

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Profil Desa Tanjung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Desa Tanjung merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, yang berada di pinggir pantai bagian selatan pulau Madura, dengan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan desa Pademawu Timur, sebelah selatan berbatasan dengan desa Padelegan, sebelah barat berbatasan dengan desa Majungan dan yang sebelah timur berbatasan langsung dengan selat Madura, secara garis besar masyarakat pesisir desa Tanjung berprofesi sebagai nelayan, petani, pedagang dan pegawai negeri. Dengan jumlah penduduk sekitar 6.816 jiwa dan 2.012 KK, terdiri dari laki-laki 3.110 jiwa dan perempuan 3.706 jiwa.¹

Letak geografis desa Tanjung yang berada di daerah pesisir pantai menjadikan masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan untuk sumber mata pencahariannya. Nelayan adalah istilah bagi orang-orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar.

¹ buku desa, *tanjung kecamatan padeamwu kabupaten pamekasan*, (11 maret 2020), hlm. 45

Tanjung berasal dari nama sebutan untuk daratan yang menjorok ke laut yang ketiga sisinya dikelilingi oleh laut, dimana lokasinya terletak di Dusun Jumiang dengan garis pantai sepanjang +/- 1 Km. Konon menurut cerita bahwasanya tempat tersebut merupakan tempat bersemadinya Pangeran Adirasa, yang tepatnya terletak di atas pohon ilalang.

Pada mulanya pembentukan desa tidak terlepas dari ketentuan adat, sehingga masyarakat pada waktu itu mengatur kehidupan bermasyarakat dengan hukum yang dapat disepakati bersama sesuai dengan kondisi lingkungannya. Seiring dengan perkembangan zaman maka desa dibentuk melalui musyawarah mufakat untuk membentuk suatu sistem kesatuan hukum guna mengatur kehidupan masyarakat diwilayah desa Tanjung dengan dipilih oleh kepala desa serta di bantu oleh aparatur desa seperti kepala dusun, KUR, dan KASI.²

2. Visi dan Misi

Visi

Mewujudkan masyarakat desa Tanjung yang sejahtera, maju, guyub, rukun, dan religius.

Misi

- a. Meningkatkan perekonomian desa melalui program kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- b. Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa seperti jalan, irigasi, dan perkantoran.
- c. Optimalisasi pelayanan prima kepada masyarakat desa (kesehatan, pendidikan serta pelayanan administrasi kependudukan).

² observasi langsung, dengan pemilik usaha ikan teri di desa Tanjung Pademawu, (29 oktober 2019)

- d. Penguatan usaha BUMDES dengan basis transparan, akuntabel, partisipasi dan responsive.
- e. Membangun pola hidup sehat melalui kader pemberdayaan kader kesehatan.
- f. Menciptakan kondisi lingkungan yang aman dan agamis.
- g. Peningkatan pengawasan desa bebas Narkoba.³

B. PAPARAN DATA

Paparan data dari hasil temuan penelitian yang diperoleh di lapangan selama penelitian merupakan sesuatu yang sangat pokok dalam suatu penelitian. Oleh karena itu dalam bab ini peneliti akan menyajikan dan menjelaskan hasil temuan baik yang diperoleh hasil wawancara, observasi (pengamatan), maupun dokumentasi.

Data yang peneliti kumpulkan di lapangan tidak lepas dari fokus dan tujuan penelitian itu sendiri, yaitu: *pertama*, bagaimana Potensi *Entrepreneur* Masyarakat Melalui Olahan Ikan Teri Di Desa Tanjung Pademawu Pamekasan. *Kedua*, bagaimana ciri-ciri Potensi *Entrepreneur* Masyarakat Melalui Olahan Ikan Teri Di Desa Tanjung Pademawu Pamekasan. *Ketiga*, bagaimana semangat yang di miliki masyarakat Tanjung. Namun sebelum itu peneliti membahas tentang potensi *Entrepreneur* masyarakat Tanjung.

1. Potensi *Entrepreneur* Masyarakat Melalui Olahan Ikan Teri Di Desa Tanjung Pademawu Pamekasan.

Desa Tanjung salah satu daerah yang menyimpan potensi alam yang menakjubkan, salah satunya ada pada sektor laut dimana masyarakat Tanjung mayoritas penghasilannya bersumber dari berwirausaha dengan menciptakan olahan ikan teri. Adapun keunggulan pengolahan ikan teri masyarakat Tanjung

³ Dokumentasi di desa Tanjung Pademawu, (29 oktober 2019)

Pademawu memiliki usaha di bidang olahan ikan teri yaitu membuat ikan teri lebih awet dan tahan lama, menciptakan berbagai macam rasa, memperluas pemasaran. Sedangkan kelemahannya, memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan kekurangan modal.

Entrepreneur merupakan usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Data yang diperoleh melalui wawancara mulai, tanggal 29-12 November dinyatakan bahwa masyarakat Tanjung memiliki potensi *Entrepreneur* untuk menciptakan berbagai macam olahan ikan teri.⁴ Seperti hasil wawancara dari Bapak Saturi selaku pemilik usaha olahan ikan teri di Desa Tanjung Pademawu sebagai berikut:

“Sebagai pemilik usaha olahan ikan teri saya melihat karyawan yang bekerja disini memiliki potensi yang sangat bagus, karena mereka mampu mengolah ikan teri menjadi olahan yang siap dipasarkan diberbagai tempat dan berbagai macam rasa. Sehingga konsumen banyak yang suka dengan olahan ikan teri yang kami hasilkan. Dan saya juga merekrut karyawan atau pekerja dari masyarakat Tanjung sendiri, sembari berbagi rezeky kepada mereka. Nah dengan ini saya lihat usaha ini memberikan bantuan juga terhadap para tetangga yang memang membutuhkan pekerjaan.”⁵

Adapun bapak Saturi juga menjelaskan mengenai potensi ketersediaan bahan baku terkait pengelolaan ikan teri tersebut

“ dalam segi ketersediaan bahan utama yaitu ikan teri disini cukup mempuni dikarenakan dalam hal ini nelayan juga berperan penting dalam ketersediaan bahan utama pengelolaan ikan teri, dan juga untuk bahan yang dikelola didapatkan secara langsung dan begitu frees sehingga bisa mendapatkan pengelolaan yang optimal dari pembuatan ikan teri tersebut ”

Berdasarkan hasil pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha ikan teri mengatakan karyawan usaha ikan teri memiliki potensi yang sangat bagus, karena mereka mampu mengolah ikan teri menjadi olahan yang siap dipasarkan

⁴Berdasarkan dokumentasi potensi *interpreneur* masyarakat tanjung

⁵Saturi, pemilik usaha ikan teri, wawancara langsung, (tanggal 29 Oktober 2019)

diberbagai tempat dan dengan berbagai macam rasa. Sehingga konsumen banyak yang suka dengan olahan ikan teri yang kami hasilkan. Dan juga potensi bahan baku yang sangat mempuni dengan didapatkan secara langsung dari hasil tangkapan nelayan dimana dalam hal ini bisa menjadi tolak ukur pengelolaan ikan teri di Desa Tanjung tersebut.

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu karyawan usaha olahan ikan teri yang bernama Bapak Hanif, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“saya selaku karyawan yang bekerja di tempat ini merasakan bahwa karyawan olahan ikan teri mempunyai semangat yang tinggi untuk mengolah ikan teri menjadi berbagai macam olahan seperti ikan teri crispy yang mempunyai 3 rasa yaitu rasa original, balado, balado pedas”.⁶

Adapun juga beberapa tambahan mengenai bagaimana proses pembuatan ikan teri crispy tersebut yang dijelaskan secara menyeluruh sebagai berikut :

“ dalam pembuatan teri crispy ini, dimana hasil dari nelayan berupa ikan teri mentah tersebut dibasuh terlebih dahulu hingga bersih dan menggunakan keranjang kecil, kemudian siap untuk ditaburi pada bahan-bahan yang tersedia berupa tepung, penyedap rasa dan bahan lainnya kemudian dipisah kembali pada keranjang kecil lainnya, kemudian di goreng ke minyak panas di wajan, dimana setelah digoreng kemudian dicampur kembali sesuai dengan rasa yang diinginkan oleh konsumen “.

Berdasarkan hasil pernyataan dari Bapak Hanif di atas dapat disimpulkan bahwa karyawan usaha ikan teri mempunyai semangat yang tinggi sehingga usaha ikan teri yang di kelolanya dapat menciptakan rasa yang baru. Adapun dalam penelitian tersebut juga dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat desa Tanjung mempunyai potensi yang begitu bagus dalam mengembangkan serta cara mengelola bahan biasa saja menjadi makanan ringan yang bisa menambah nilai jual dari ikan teri tersebut. Dan juga merupakan terobosan yang inovatif dalam mengolala barang mentah menjadi barang jadi yang siap dipasarkan kepada konsumen.

⁶Hanif, karyawan usaha ikan teri, wawancara langsung (tanggal 29 Oktober 2019)

Untuk memperkuat penelitian maka mewawancarai pemilik usaha cemilan khas madura yang salah satunya yaitu ikan teri yang jaraknya tidak terlalu jauh yaitu Bapak Sahri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“saya sebagai pemilik usaha cemilan khas madura melihat karyawan memiliki potensi yang kreatif, karena mampu memnciptakan produk yang baru yaitu teri crispy yang awalnya hanya menjual cemilan Lorju’ sekarang sudah menjadi 15 macam cemilan, sampai olahan yang dijual kami masuk ke toko-toko besar yang ada di Pamekasan seperti toko Apollo sampai dikirim ke Sampang dan daerah lainnya.”⁷

Berdasarkan hasil pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha cemilan khas Madura mengatakan bahwa karyawan memiliki potensi yang kreatif karena mampu menciptakan produk yang baru yaitu teri crispy yang awalnya hanya menjual cemilan Lorju’ sekarang sudah menjadi 15 macam cemilan.

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu karyawan usaha cemilan khas Madura yang bernama Ibu Nur, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“saya sebagai karyawan yang bekerja ditempat ini merasa bahwa kami bekerja dengan sangat tekun dan disiplin agar hasil olahan cemilan yang kami buat dapat memiliki nilai jual yang bagus di pasaran dan dapat bersaing dengan produk ikan teri lainnya.”⁸

Berdasarkan hasil pernyataan dari Ibu Nur di atas dapat disimpulkan bahwa karyawan cemilan khas Madura bekerja dengan sangat tekun dan disiplin agar hasil olahan cemilan yang kami buat dapat memiliki nilai jual yang bagus di pasaran dan dapat bersaing dengan produk ikan teri lainnya.

Dari hasil paparan wawancara dan dokumentasi diatas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, peneliti melihat potensi *Entrepreneur* masyarakat Tanjung melalui olahan ikan teri yaitu sangat bagus karena karyawan olahan ikan teri mempunyai semangat yang tinggi untuk mengolah ikan teri menjadi berbagai macam olahan seperti ikan teri crispy yang mempunyai 3 rasa

⁷Sahri, pemilik usaha cemilan khas Madura, wawancara langsung, (tanggal 02 November 2019)

⁸Nur, karyawan cemilan khas madura, wawancara langsung (tanggal 02 November 2019)

yaitu rasa original, balado, balado pedas, sedangkan usaha cemilan khas Madura memiliki potensi yang kreatif, tekun dan disiplin hingga dapat menciptakan produk yang baru seperti ikan teri crispy yang awalnya hanya menjual cemilan Lorju' saja sekarang sudah dapat menciptakan produk hingga 15 macam cemilan.⁹

2. Ciri-ciri *Entrepreneur* masyarakat Tanjung melalui olahan ikan teri.

Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka setiap orang memerlukan ciri-ciri dan juga sifat-sifat dalam kewirausahaan. Potensi *Entrepreneur* masyarakat Tanjung melalui olahan ikan teri memiliki beberapa ciri-ciri seperti percayadiri, berorientasi tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan, jujur dan tekun.

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang ciri-ciri *Entrepreneur* masyarakat Tanjung melalui olahan ikan teri. Data dari hasil wawancara beberapa waktu lalu untuk mengetahui ciri-ciri *Entrepreneur* masyarakat Tanjung melalui olahan ikan teri. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Saturi selaku pemilik usaha olahan ikan teri di Desa Tanjung Pademawu sebagai berikut:

“di usaha olahan teri yang kami geluti itu mempunyai ciri-ciri seperti percaya diri, karena dengan percaya diri kita mampu mengolah ikan teri sehingga kita bisa menciptakan berbagai macam rasa, selanjutnya ciri-cirinya itu harus jujur dan tekun agar usaha yang kita geluti mengalami peningkatan tanpa ada kecurangan. Dalam hal ini kepercayaan diri bukan sebatas bualan semata, melainkan bagaimana kepercayaan bahawasanya produk yang dihasilkan merupakan kualitas terbaik dan keorisinal juga menjadi tolak ukur dimana dari segi rasa maupun dalam hal pengemasan dilakukan secara menyeluruh dan terbaik. Sehingga dalam memasarkan produk yang kami hasilkan tidak membuat konsumen kecewa.”¹⁰

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu karyawan usaha olahan ikan teri yang bernama Bapak Hanif, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

⁹Observasi langsung, dirumah Bapak Saturi dan Sahri, (29 Oktober 2019)

¹⁰Saturi, pemilik usaha ikan teri, wawancara langsung, (tanggal 29 Oktober 2019)

“saya selaku karyawan yang ada disini menurut saya ciri-ciri yang kami miliki pada usaha ikan teri yaitu kepemimpinan, karena dengan adanya kepemimpinan usaha yang kita jalani bisa berjalan dengan lancar, selain kepemimpinan kami juga mempunyai ciri-ciri berorientasi kemasa depan karena bisa mempunyai cara pandang atau cara pikir tentang hal-hal yang dapat diantisipasi dimasa yang akan datang untuk mencapai kesuksesan”¹¹

Berdasarkan hasil pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri yang dimiliki masyarakat Tanjung dalam pengolahan ikan teri yaitu dengan percaya diri, jujur dan tekun, karena percaya diri mampu menciptakan berbagai macam rasa olahan ikan teri, dengan jujur dan tekun dapat membuat usaha mereka mengalami peningkatan. Dari kepercayaan diri yang dapat disimpulkan bahwasanya para karyawan serta pimpinan lebih mengedepankan kepuasan konsumen dan kepercayaan diri mengenai pengelolaan ikan teri crispy baik dari segi, rasa dan pengemasan yang optimal dapat menarik perhatian konsumen untuk membeli produk yang dihasilkan.

Untuk memperkuat penelitian maka mewawancarai pemilik usaha cemilan khas madura yang salah satunya yaitu ikan teri yang jaraknya tidak terlalu jauh yaitu Bapak Sahri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“ciri-ciri yang harus kita miliki di dalam usaha yaitu harus berani mengambil resiko, karena dengan itu saya berani membuka usaha cemilan khas madura tanpa ada rasa takut tidak laku, dan juga keorisinilan karena mampu membuat kita berfikir secara leluasa dan menghasilkan sesuatu yang baru. Dalam hal ini juga bagaimana kita bisa membuktikan bahwasanya produk yang dihasilkan kita merupakan orisinil dan juga beda dari yang lain. Memang dalam segi pengemasan dan bentuk luarnya ada kemiripan dari produk-produk yang lain namun dari segi orisinalitas tidak perlu diragukan lagi. Dari segi pengelolaan memang kurang lebih sama dalam pembuatan teri crispy yang lainnya namun perlu digaris bawahi bahwa produk yang kita hasilkan mempunyai ciri khas khusus dimana juga ditambahi dengan adanya bumbu rahasia sehingga akan membuat cita rasa yang dihasilkan begitu istimewa dibandingkan dengan yang lain”¹²

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu karyawan usaha cemilan khas Madura yang bernama Ibu Nur, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

¹¹Hanif, karyawan usaha ikan teri, wawancara langsung (tanggal 29 Oktober 2019)

¹²Sahri, pemilik usaha cemilan khas Madura, wawancara langsung, (tanggal 02 November 2019)

“saya karyawan usaha cemilan khas Madura menurut saya ciri-ciri yang kita miliki salah satunya berorientasi tugas dan hasil untuk memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat untuk menghasilkan produk yang unggul”¹³

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil dari observasi yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri *Entrepreneur* yang dimiliki masyarakat Tanjung yaitu percaya diri, jujur dan tekun, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan agar kinerja yang dimiliki karyawan usaha ikan teri mengalami peningkatan dan mencapai kesuksesan, sedangkan usaha cemilan khas Madura memiliki ciri-ciri keorisinilan, pengambil resiko, berorientasi tugas dan hasil supaya kita dapat berani membuka usaha tanpa takut tidak laku dan menghasilkan sesuatu yang baru dan unggul. Dan juga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam pengelolaan ikan teri tersebut juga mempunyai suatu ciri khas yang membedakan dengan pembuatan ikan teri crispy yang lainnya. Dimana dalam proses pengelolaan tersebut juga menggunakan bumbu-bumbu rahasia yang membuat ke orisinilitas produk yang dihasilkan tidak perlu diragukan lagi. ¹⁴

3. Semangat yang dimiliki masyarakat Tanjung

Semangat kewirausahaan suatu solusi yang menjadi sebuah nilai yang perlu ditambahkan kedalam perusahaan untuk melengkapi keterampilan manajerial tersebut. Peluang, kreativitas dan inovasi adalah jalan untuk menuju sebuah jembatan kemenangan dari semangat kewirausahaan yang ditanamkan agar siap dalam menghadapi persaingan didunia bisnis.

Dalam penelitian ini akan mengkaji tentang semangat yang dimiliki masyarakat Tanjung. Sebagaimana petikan wawancara dengan Bapak Saturi selaku pemilik usaha ikan teri di desa Tanjung Pademawu, sebagai berikut:

¹³Nur, karyawan cemilan khas madura, wawancara langsung (tanggal 02 November 2019)

¹⁴Observasi langsung, dirumah Bapak Saturi dan sahri, (29 Oktober 2019)

“saya sebagai pemilik usaha ikan teri ini menerapkan semangat kepada para karyawan seperti memberikan motivator agar lebih giat bekerja dalam memproduksi ikan teri supaya mampu menunjukkan ciri tersendiri atau berbeda dari biasanya, kualitasnya juga lebih baik dari pada yang lain. Juga dalam hal semangat juang untuk mendapatkan hasil yang optimal tentunya membutuhkan proses juang juga dimana dalam mendapatkan suatu inovasi disertai bagaimana mendapatkan komposisi yang bagus demi cita rasa yang baik agar bisa menghasilkan produk-produk yang optimal tentunya dalam hal ini juga bukan hanya dari segi penyempurnaan rasa saja. Selain dalam pengelolaan juga kami selaku karyawan juga secara tidak langsung juga ikut mempromosikan produk tersebut ke khalayak luar agar lebih dikenal oleh konsumen ”¹⁵

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu karyawan usaha olahan ikan teri yang bernama Bapak Hanif, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“kami sebagai karyawan usaha ikan teri menerapkan tekun dan jujur pada diri sendiri agar lebih semangat dalam bekerja dan dapat menghasilkan produk yang berkualitas sehingga bisa menciptakan berbagai olahan ikan teri yang bermacam-macam rasa.”¹⁶

Untuk memperkuat penelitian maka mewawancarai pemilik usaha cemilan khas Madura yang salah satunya yaitu ikan teri yang jaraknya tidak terlalu jauh yaitu Bapak Sahri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“kalau saya selaku pemilik usaha cemilan khas Madura menerapkan pemikiran berorientasi ke masa depan agar dapat melihat ke depan bahwa peluang untuk meraih keuntungan yang lebih besar dapat di raih dan bisa di jadikan pemicu untuk meraih keberhasilan di masa sekarang dan masa yang akan datang.”¹⁷

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu karyawan usaha cemilan khas Madura yang bernama Ibu Nur, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“saya bekerja di tempat ini sudah lumayan lama jadi saya selalu menerapkan pada diri sendiri agar lebih kreatif lagi dalam memproduksi olahan ikan teri supaya menghasilkan produk yang baik dan bisa membuat cemilan khas Madura semakin diminati oleh semua orang.”¹⁸

¹⁵Saturi, pemilik usaha ikan teri, wawancara langsung, (tanggal 29 Oktober 2019)

¹⁶Hanif, karyawan usaha ikan teri, wawancara langsung (tanggal 29 Oktober 2019)

¹⁷Sahri, pemilik usaha cemilan khas Madura, wawancara langsung, (tanggal 02 November 2019)

¹⁸Nur, karyawan cemilan khas madura, wawancara langsung (tanggal 02 November 2019)

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil dari observasi yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa semangat yang dimiliki masyarakat Tanjung salah satunya dengan memberi motivator kepada para karyawan agar lebih giat bekerja dan mampu mengolah ikan teri dengan kualitas yang lebih baik lagi dari yang lain, karyawannya sendiri menerapkan semangat dengan cara bekerja jujur dan tekun agar dapat menghasilkan olahan ikan teri dengan bermacam-macam rasa. Sedangkan usaha cemilan khas Madura menerapkan semangat dengan cara berfikir ke masa depan untuk meraih keuntungan yang lebih besar dan meraih keberhasilan di masa sekarang dan masa yang akan datang, karyawannya pun memiliki kreatifitas yang baik dalam mengolah ikan teri agar dapat menghasilkan produk dengan berbagai macam-macam olahan dan semakin di minati oleh semua orang.¹⁹ Dan juga dalam segi ciri semangat yang dimiliki oleh karyawan ataupun pimpinan yang menjadi intinya merupakan bagaimana pengelolaan tersebut bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan tentunya juga semangat dalam melakukan inovasi yang baru dan cara pemasaran produk serta bagaimana agar konsumen terpicat dengan apa yang dihasilkan dari produk tersebut. Dari semangat tersebut dapat kita ketahui dengan bukti bahwasanya para pengelola tidak puas dengan hanya varian produk-produk yang itu-itu saja dan dibuktikan dengan menciptakan varian-varian baru yang dengan upaya bisa menghasilkan sesuatu yang baru dan inovatif sehingga menarik perhatian konsumen. Dan juga bagaimana peran dari selaku karyawan dimana tidak hanya berperan dalam proses produksi saja namun secara tidak langsung juga ikut serta dalam memperkenalkan produk yang dihasilkan ke khalayak umum, entah itu secara offline maupun secara online.

¹⁹ Observasi langsung, dirumah Bapak Saturi dan Sahri, (29 Oktober 2019)

C. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditemukan hasil temuan peneliti sebagai berikut.

1. **Potensi *Entrepreneur* masyarakat Tanjung melalui olahan ikan teri**

Dari penelitian yang saya temukan potensi *Entrepreneur* yang dimiliki masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang saya observasi ternyata masyarakat Tanjung memiliki potensi *Entrepreneur* yang sangat bagus baik dalam bekerja ataupun mengolah ikan teri menjadi makanan yang siap di pasarkan di berbagai tempat dengan bermacam-macam olahan dan rasa. Dan juga teri memiliki potensi yang sangat bagus, mampu mengolah ikan teri menjadi olahan yang siap dipasarkan diberbagai tempat dan berbagai macam rasa. Sehingga konsumen banyak yang suka dengan olahan ikan teri yang kami hasilkan. Dan juga potensi bahan baku yang sangat mempuni dengan didapatkan secara langsung dari hasil tangkapan nelayan dimana dalam hal ini bisa menjadi tolak ukur pengelolaan ikan teri di Desa Tanjung tersebut.

2. **Ciri-ciri *Entrepreneur* masyarakat Tanjung melalui olahan ikan teri.**

Ada beberapa temuan yang diperoleh dari hasil observasi di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang memiliki cirri-ciri *Entrepreneur* yaitu sebagai berikut:

a) Percaya diri

Kepercayaan diri yang ditemukan dalam penelitian tersebut dimana dalam segi pengelolaan ikan teri tersebut dapat menghasilkan produk yang maksimal baik dari segi cita rasa dan juga dalam pengemasan.

b) Keorisinilan

Keorisinilan yang dimaksud yaitu bagaimana dalam proses pengelolaan ikan teri crispy di desa Tanjung juga menambahkan sebuah bumbu-bumbu khusus yang dicampur dalam olahan tersebut sehingga bisa menarik perhatian konsumen dari segi rasa.

c) Berorientasi ke masa depan

Dalam hal ini juga baik dari pimpinan dan juga karyawan yang menjadi tolak ukurnya bagaimana keduanya juga mempunyai ingin yang tinggi demi sebuah produk yang dihasilkan agar dikemudian hari bisa lebih berkembang dan bisa menjadi camilan yang dicintai oleh konsumen sekitar maupun diluar.

d) Berorientasi tugas dan hasil

Dalam hal ini pula sebagaimana tugas dari pimpinan maupun karyawan dalam menghasilkan produk juga bisa dikatakan juga cukup baik sehingga mendapatkan hasil yang baik pula.

e) Kepemimpinan

Kepemimpinan yang dapat kita lihat dimana pemilik usaha selain memberikan tempat yang layak juga sering memberikan arahan dan juga kata-kata motivasi agar karyawannya lebih giat dan berusaha agar bisa menciptakan varian-varian baru untuk dipasarkan ke konsumen.

f) Pengambilan resiko

Seorang wirausaha harus memiliki sifat berani mengambil resiko, hal ini tentu saja harus sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan serta pengamatan yang di lakukannya terhadap ide yang dimilikinya.

3. Semangat entrepreneur yang dimiliki masyarakat Tanjung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semangat *Entrepreneur* yang dimiliki masyarakat Tanjung dalam mengolah ikan teri cukup mendasar seperti motivator, berorientasi ke masa depan, tekun dan jujur, serta kreatifitas yang tinggi agar dapat memproduksi olahan ikan teri yang berkualitas dan unggul dalam dunia bisnis, serta dapat bersaing dengan olahan ikan lainnya yang ada di pasaran.

D. PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan memaparkan tentang hasil penelitian yang diperoleh di lapangan kemudian dikorelasikan dengan landasan teori yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas temuan penelitian yang di peroleh selama melakukan penelitian di desa Tanjung Pademawu. Sehingga nantinya bisa di peroleh data yang sesuai.

Temuan penelitian di atas akan peneliti bahas sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

1. Potensi *Enterpreneur* masyarakat Tanjung melalui olahan ikan teri.

Potensi adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang yang sangat mungkin untuk di kembangkan oleh diri kita sendiri. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat desa Tanjung dalam mengolah ikan teri yang mampu bersaing dengan produk ikan lainnya dan dapat bersaing di dunia bisnis. Potensi adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang yang sangat mungkin untuk di kembangkan oleh diri kita sendiri. *Enterpreneur* atau Kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja

dan hasilnya berguna bagi orang lain.²⁰ Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidupnya. Kewirausahaan sebagai suatu proses, yakni penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi). Tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya. Kreatif bila ia memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengadakan sesuatu yang belum ada.²¹

Dari hasil paparan wawancara dan dokumentasi di atas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti melihat potensi *Entrepreneur* masyarakat Tanjung melalui olahan ikan teri sangat bagus karena mampu menghasilkan produk yang berkualitas bagus dan memiliki nilai jual yang tinggi. Awal mula teri crispy menjadi olahan yang terus di olah menjadi makanan siap saji karena mayoritas penduduk Tanjung Pademawu mata pencahariannya adalah nelayan dan menjadi penghasilan untuk menghidupi keluarga masyarakat disana. Dimana usaha teri crispy di mulai dari Tahun 1997 yang di olah sendiri oleh Bapak Saturi dan istrinya dengan bumbu rahasia yang di racik sendiri, teri crispy dijual kepada tetangga dan masyarakat sekitar Tanjung saja karena memang dulu minim internet seperti sekarang. Hingga teri crispy di kenal masyarakat lebih luas karena sudah di jual di toko-toko kecil di Pademawu dan usaha Bapak Saturi mengenal internet Tahun 2002 dimana teri crispy di foto lalu dipromosikan di Whatsap sehingga ada yang membeli teri crispy tersebut karena

²⁰ Eddy Soeryanto Soegoto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2009), hlm. 3

²¹ Rambat lupiyoadi, *entrepreneurship: from Mindset to Strategy* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2007), hlm. 4

penasaran dengan makanan saji yang siap di makan. Bahkan bapak Saturi yang awalnya tidak mempunyai karyawan sekarang mempunyai karyawan 35 orang, sampai omset penjualannya meningkat dari 1 ton menjadi 2-4 ton perbulannya, hingga teri crispy pernah mengalami penurunan dalam penjualan karena kekurangan bahan baku teri yang di hasilkan nelayan. Akan tetapi tidak menurunkan semangat yang ada di dalam diri Bapak Saturi sehingga bapak saturi mempunyai ide kreatif untuk menciptakan teri crispy dengan berbagai macam rasa yang awalnya rasa original sekarang merembet menjadi rasa balado dan balado pedas dan pemasarannya juga bertambah luas dari toko-toko kecil Pademawu sampai toko Pamekasan Ikan teri yang di produksi juga mampu di pasarkan ke berbagai tempat seperti kota Sampang, Surabaya, Jakarta bahkan sampai di pasarkan ke luar negri. Potensi masyarakat Tanjung dalam mengolah ikan teri semakin meningkat dengan mencontoh bapak Saturi mengolah dan memanfaatkan hasil dari nelayan penduduk sekitar pantai sehingga juga menjadi penghasilan untuk mereka dari menjual bahan baku mentah ikan teri kepada pengolah ikan teri yang mengolah menjadi makanan siap saji yaitu teri cripsy.

Ikan teri yang diolah agar dapat bersaing di dunia bisnis dan bersaing dengan olahan ikan lainnya yang mempunyai berbagai macam rasa.

2. Ciri-ciri *Entrepreneur* masyarakat Tanjung melalui olahan ikan teri.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di desa Tanjung Pademawu dapat temuan bahwa cirri-ciri *Entrepreneur* yang dimiliki masyarakat Tanjung yaitu sebagai berikut:

4. percaya diri

Seorang wirusaha yang menjalankan usahanya harus memiliki sifat percaya diri dengan produk yang di hasilkannya. Dengan percaya diri seorang wirausaha mampu menjalankan usahanya dengan lancar.

5. Keorisinilan

Seorang wirausaha harus mempunyai ide orisinal atau ide asli tanpa mengikuti karya orang lain. Karena kewirausahawan selalu mempunyai ide yang kreatif atau ide cemerlang yang membuat produknya berbeda dengan produk lain.

6. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha memiliki ciri-ciri ini agar dapat mengembangkan dalam bentuk kreasi dan inovasi supaya bisa tercipta dinamika di dunia bisnis atau kewirausahaan sehingga akhirnya membuat usaha kita berjalan dengan baik dan kuat.

7. Berorientasi tugas dan hasil

Seorang wirausaha harus mempunyai sikap tanggung jawab pada hasil dari tugas yang di bebarkannya. Sehingga memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.

8. Kepemimpinan

Jiwa pemimpin harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Dengan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju dari sebelumnya.

9. Pengambilan resiko

Seorang wirausaha harus memiliki sifat berani mengambil resiko, hal ini tentu saja harus sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah di lakukan serta pengamatan yang di lakukannya terhadap ide yang dimilikinya.

3. Semangat entrepreneur yang dimiliki masyarakat Tanjung.

Menjadi seorang *Entrepreneur* bukanlah hal yang mudah, banyak sekali rintangan dan permasalahan yang dihadapi. Selain kerja keras, seorang wirausaha membutuhkan motivasi diri, karena dalam menjalankan usaha pasti memerlukan sebuah semangat dan tekad yang kuat. Jiwa dan semangat kewirausahaan menjadi peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis dan ekonomi. Pentingnya jiwa kewirausahaan sebagai fondasi di masa depan agar lapangan pekerjaan semakin terbuka lebar dengan iklim bisnis yang penuh dengan inovasi. Dengan semangat kewirausahaan juga dapat membekali diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan cara-cara dan ide yang inovasi.

Semangat untuk menciptakan ini harus dilengkapi pula dengan inovasi-inovasi yang bermanfaat, sehingga nantinya dunia usaha akan dapat bersaing dan memberikan iklim investasi yang baik.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat di simpulkan bahwa semangat *Entrepreneur* yang dimiliki masyarakat Tanjung memperlihatkan bahwa mereka mempunyai semangat yang tinggi dalam mengolah ikan teri yang berkualitas dan unggul. Semangat itu tidak terlepas dari motivasi yang di berikan oleh pemilik usaha kepada karyawan agar lebih kreatif dalam menciptakan ide-ide yang baru untuk membuat usaha yang di kelolanya lebih baik lagi.

Selain itu semangat yang di terapkan dalam mengelola usaha ikan teri yaitu berorientasi ke masa depan, tekun dan jujur agar produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan produk lainnya dan bisa bermanfaat bagi orang lain. Dengan berwirausaha kita dapat meningkatkan semangat juang dan motivasi untuk lebih mudah mencapai usaha yang berhasil